



▶ PELAKU PERJALANAN

Banyak Pemudik Tak Bawa Surat Bebas Covid-19

UMBULHARJO-Tak hanya nekat mudik, para pemudik juga tidak melengkapi dirinya dengan dokumen yang disyaratkan bagi pelaku perjalanan, salah satunya adalah surat keterangan bebas Covid-19.

Yusef Leon
yusef@harianjogja.com

- ▶ Satpol PP Jogja menemukan 11 pemudik yang membandel dan tidak membawa surat bebas Covid-19.
- ▶ Petugas juga menyasar pusat perbelanjaan yang berpotensi menimbulkan keramaian.

mengirim bantuan personel ke sana," ucap Agus.

Daerah Asal
Wakil Wali kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan, Pemkot akan membentuk tim gabungan bersama aparat TNI-Polri untuk melakukan pemantauan di titik-titik kedatangan jelang masa larangan mudik 6-17 Mei mendatang.

"Mulai sekarang saya minta posko-posko PPKM Mikro mulai memonitor ketat terhadap kedatangan orang-orang yang mudik," imbuhnya.

Petugas nantinya akan memonitor titik-titik kedatangan seperti terminal dan pos pemberangkatan bus melalui agen. Menurutnya, diperlukan langkah-langkah komperhensif supaya para pemudik yang hendak masuk ke Jogja dapat diantisipasi serta diminimalkan.

"Kami sudah menyusun langkah-langkah agar tidak terjadi upaya-upaya lolos. Sekarang, yang jadi pertanyaan, kenapa mereka bisa keluar dari daerahnya tanpa surat dan segala macam? Kalau dilihat, mereka hampir semua tidak membawa dokumen-domumen itu," kata Heroe.

Dia menyampaikan, seharusnya semua daerah bersama-sama mengantisipasi lolosnya warga dari masa pelarangan mudik. Sehingga upaya untuk menekan penyebaran Covid-19 dapat berjalan optimal.

Agus menjelaskan, saat diperiksa petugas, para pemudik itu mengaku berasal dari Jakarta. Mereka juga berdalih hanya transit di Jogja dan hendak menuju kota lain di Jawa Tengah. Sehingga, tak berselang lama para pemudik itu langsung melanjutkan perjalanannya kembali.

"Dia hanya turun di sini, terus lanjut ke Klaten, ke Solo, tidak ada yang tujuan Jogja. Nanti malam, kami akan pantau lagi. Kalau ketemu yang tujuannya memang ke sini, ya dia harus melakukan uji kesehatan dulu," kata dia.

Selain memantau titik-titik yang biasanya ramai oleh pemudik, petugas juga menyasar pusat perbelanjaan yang berpotensi menimbulkan keramaian. Beberapa hari menjelang Idulfitri sejumlah pasar disinyalir bakal ramai dikunjungi.

"Kami sudah koordinasikan dengan Dinas Perdagangan. Sudah ada petugas di sana. Tetapi seandainya butuh bantuan, Satpol PP sesegera mungkin akan

Positif Segera Untuk Lapor

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sat Pol PP | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 19 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005